

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah terdiri dari tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan penyusunan, tahap Penyusunan rancangan, dan tahap penetapan renja Perangkat Daerah. Penyusunan Renja Perangkat Daerah merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja Perangkat Daerah yang definitif.

Renja OPD Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Proses penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 didasarkan pada Renstra Dinas Pertanian dan peternakan Tahun 2017 - 2021.

Dengan memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan dalam RKPD Tahun 2020. Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan serta sejalan dengan visi dan Misi Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara 2017-2021.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Perikanan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 adalah :

1. Landasan Ideologi : Pancasila;
2. Landasan Konstitusional : UUD 1945;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
12. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016;

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025;
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009-2013 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009 Nomor 04);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 Nomor 17);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013-2033;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2016-2021.
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
22. Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2018 pada tanggal 10 Juli 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019 Dalam Landasan Hukum.
23. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 - 2021.
24. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 - 2021.
25. Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 - 2021.

1.3 Maksud dan tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan RENJA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 dimaksudkan sebagai panduan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2019 dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan disusunnya RENJA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 ini adalah untuk menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun Anggaran 2020.

1.4 Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah dan Permendagri No.54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008

Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah maka sistematika penyusunan RENJA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 meliputi:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang: Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA OPD TAHUN LALU, berisi tentang : Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD, Analisis Kinerja Pelayanan OPD, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD, Review Terhadap Rancangan Awal RKPD, serta Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN, berisi tentang : Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Rencana Kerja OPD, serta Program dan Kegiatan.

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Untuk alokasi anggaran pada DPA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018 sebesar Rp. 17.427.200.483,00 yang terdiri dari 51 kegiatan dalam 8 program, yang mengalami Rasionalisasi sehingga menjadi sebesar Rp. 13.132.987.206,00 dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 17.427.200.483,00,-, (75,40 %). Yang meliputi Program dan Kegiatan Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Kesehatawan Hewan, dan Penyuluhan Pertanian.

Adapun dampak dari terjadinya rasionalisasi anggaran ini adalah menurunnya Capaian Kinerja pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2018. Adapun capaian indikator kinerja dari program dan kegiatan pembangunan Pertanian dan Peternakan diimplementasikan melalui kegiatan yang dapat dilihat pada **Lampiran 1 (Tabel T-C.29)**. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sampai dengan Tahun Berjalan (*terlampir*).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Indikator kinerja pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2019 yang telah ditetapkan sebanyak 6 (enam) Indikator Kinerja, yaitu :

1. Tingkat kepuasan masyarakat (petani) terhadap pelayanan di bidang pertanian
2. Pertumbuhan / Kontribusi PDRB sub sector pertanian tanaman pangan dan hortikultura
3. Penurunan angka kemiskinan pada rumah tangga petani
4. Peningkatan jumlah kawasan pertanian
5. Peningkatan populasi dan produksi ternak
6. Penurunan kasus penyakit ternak
7. Optimalisasi penerapan teknologi tepat guna
8. Cakupan bina kelas kelompok tani madya dan utama
9. Persentase Desa/Kelurahan berpenyuluh
10. Persentase paket rekomendasi teknis yang diaplikasikan

Adapun target dan capaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada **Lampiran 2 (Tabel T-C.30)** Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara (*terlampir*).

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Perencanaan pembangunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 merupakan keberlanjutan dari pembangunan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan kedepan tidak lepas dari kondisi riil capaian pembangunan tahun sebelumnya.

Isu-isu penting akan diuraikan untuk mengetahui faktor-faktor, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan pada tiap urusan dilakukan dengan memperhatikan capaian indikator kinerja pembangunan dan hasil evaluasi pembangunan lima tahun terakhir sebagai berikut :

- a. Kurangnya dukungan anggaran
- b. Kurangnya dukungan Staf terhadap Komitmen Pimpinan
- c. Keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki
- d. Keterbatasan Benih Bermutu
- e. Penggunaan pupuk dan pestisida belum optimal
- f. Ketersediaan alat mesin pertanian belum cukup
- g. Penanganan pengendalian serangan OPT masih minim
- h. Pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal
- i. Intensitas pembinaan dan monitoring kegiatan lapangan belum optimal
- j. Pemetaan wilayah komoditas prioritas belum jelas
- k. Belum tersedia data dan informasi secara online
- l. Masih Rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kutai Kartanegara.
- m. Sistem irigasi pertanian dan infrastruktur jalan usaha tani belum mampu mendukung untuk berkembangnya produksi dan pemasaran hasil pertanian TPH secara memadai.
- n. Kecenderungan meningkatnya alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan & hortikultura khususnya lahan sawah ke sektor penggunaan lain.
- o. Jalinan kerjasama kemitraan dan keterkaitan usaha di dalam internal sub sektor pertanian tanaman pangan & hortikultura maupun eksternal (dengan sub sektor/sector lainnya) masih lemah serta pemasaran produk masih terbatas di tingkat lokal.
- p. Semakin meningkatnya harapan & tuntutan masyarakat akan reformasi birokrasi menuju terwujudnya pelayanan bidang pertanian tanaman pangan & hortikultura yang mampu memuaskan masyarakat.
- q. Populasi ternak Di Kab.Kutai kartanegara masih rendah khususnya sapi Potong
- r. Terjadi peningkatan kebutuhan pangan asal hewan di Kab. Kutai Kartanegara
Konsumsi Protein hewani masih rendah
- s. Tingginya Penyakit Parasitter
- t. Terbatasnya kemampuan SDM peternak untuk menerapkan teknologi tepat guna
- u. Banyaknya lahan pertanian beralih fungsi menjadi non pertanian tanaman pangan;

- v. tingginya kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim serta bencana alam, sehingga kualitas lingkungan dan fungsi perlindungan alamiah semakin berkurang;
- w. masih tingginya proporsi kehilangan hasil panen pada proses produksi, penanganan hasil panen, dan pengolahan pasca panen.
- x. Belum difahami dan diterapkannya cara-cara budidaya dan produksi pertanian yang baik dan benar;

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan Awal (RANWAL) RKPD dan Renstra SKPD menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) SKPD. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan SKPD Dinas Pertanian dan Peternakan, Dikaitkan dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 serta urusan Pertanian dan Peternakan, maka fungsi dan tugas Dinas Pertanian dan Peternakan terkait erat dengan pencapaian Misi ke-1 yaitu **Memantapkan Reformasi Birokrasi Untuk Rakyat**, dan Misi ke-4 yaitu **Meningkatkan Pengelolaan Pertanian Dan Pariwisata Untuk Percepatan Transformasi Struktur Ekonomi Daerah**. Secara keseluruhan, hasil telaahan terhadap Rancangan Awal (RANWAL) RKPD dan Renstra SKPD dapat dilihat pada **Lampiran 3 (Rancangan Awal RKPD Tahun 2020)**.

Hasil analisis kebutuhan yang bersumber dari 3 (tiga) urusan yaitu : Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Kesehatan hewan, dan Penyuluhan yang sekarang tergabung dalam satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pertanian dan Peternakan terhadap Rancangan Awal RKPD, sehingga terdapat beberapa Penggabungan Program dan Kegiatan karena harus menyesuaikan dengan Nomenklatur OPD yang baru. Hal ini dilakukan mendahului review Renstra OPD yang menunggu jadwal Review RPJMD, hanya untuk sebagai pedoman penyusunan Renja Tahunan OPD Dinas Pertanian dan Peternakan.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam konteks perencanaan pembangunan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melayani/memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain, dalam era globalisasi, Dinas Pertanian dan Peternakan dituntut untuk siap dan sanggup membuat/menyusun suatu perencanaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Proses penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 didasarkan kepada Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Renstra Badan Ketahanan pangan dan Penyuluhan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017-2021 dengan tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan di dalam Dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Ranwal RKPD) Tahun 2019, agar didalam pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra dapat disinkronkan.

Program dan kegiatan yang disusun untuk Tahun 2020 disamping hasil survey kelapangan, juga menerima masukan dan usulan dari kelompok masyarakat berupa proposal serta hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang).

Adapun hasil musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 dapat dilihat pada **Lampiran 5 (Tabel Usulan Program dari Para Pemangku Kepentingan)**. Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019 menegaskan Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketersediaan Diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
Dengan Sasaran :
 - a. Swasembada Padi, Jagung, dan Kedelai serta Peningkatan Produksi Daging dan Gula.
 - b. Peningkatan Diversifikasi Pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
Dengan Sasaran :
Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing, dan memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bio industri dan bio energi.
Dengan Sasaran :
Penyediaan bahan baku bio industri dan bio energi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
Dengan Sasaran :
Peningkatan Pendapatan keluarga petani.
5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan professional.
Dengan Sasaran :
Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Sasaran strategis tersebut, dituangkan dalam dokumen Rancangan Awal Renstra Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 yang substansinya secara garis besar meliputi :

1. Kondisi umum yang meliputi kinerja pendanaan, makro dan mikro pembangunan Pertanian.
2. Potensi dan tantangan.
3. Arah kebijakan, sasaran strategis dan strategi Direktorat Jenderal Pertanian.
4. Visi dan Misi dan tujuan Direktorat Jenderal Pertanian.
5. Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Pertanian.
6. Prediksi kebutuhan investasi dan pendanaan APBN Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2015-2019.

Rancangan Awal Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 ini diharapkan dapat menjadi acuan perancangan dan pedoman pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan peternakan secara nasional, menjangkau kemitraan lintas bidang, lintas sektor, lintas program, lintas pelaku dan lintas Kementerian/Lembaga dalam membuka ruang solusi yang lebih lapang seiring dengan semakin luasnya tentang potensi, kelemahan, peluang, tantangan dan permasalahan yang melingkupi penyelenggaraan pertanian

dan peternakan saat ini dan kedepan termasuk dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap sub sektor pertanian dan peternakan.

Dalam rangka mendukung Visi Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 untuk mewujudkan sistem pertanian *bio-industry* berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani maka Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian menetapkan Visi Pembangunan Perkebunan tahun 2015-2019 yaitu “*Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pertanian secara optimal untuk memperkokoh fondasi sistem pertanian bio-industry berkelanjutan*”.

Mengacu pada Target Nasional Pembangunan Pertanian dalam Renstra Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 2018 seperti tabel berikut ini :

Padi (Juta Ton)	Jagung (Juta Ton)	Kedelai (Juta Ton)	Daging Sapi (Juta Ton)	Daging Kerbau (Juta Ton)	Cabai Besar (Juta Ton)	Cabai Rawit (Juta Ton)	Bawang Merah (Juta Ton)
82,07	24,70	3,00	0,72	0,04	1.209	794	1.359

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian pada periode jangka menengah tahun 2015-2019, maka Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian menetapkan tujuan pembangunan pertanian tahun 2015-2019 yang akan dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pertanian melalui rehabilitasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi yang didukung oleh penyediaan benih bermutu, pemberdayaan petani dan penguatan kelembagaan, pembangunan/pemeliharaan sumber benih, penanganan pascapanen, pembinaan usaha dan perlindungan pertanian.
2. Memberikan pelayanan berkualitas di bidang perencanaan, administrasi keuangan, aset, umum, organisasi, tata laksana, kepegawaian, humas, hukum, administrasi perkantoran, evaluasi pelaksanaan kegiatan serta penyediaan data dan informasi.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan selama kurun waktu satu tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Pertanian dan Peternakan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017-2021 dan RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020. Tujuan Renja ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang.

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pertanian dan Peternakan setiap tahunnya sesuai dengan penjabaran dari tujuan Renja. Dari 3 (tiga) tujuan Renja Dinas Pertanian dan Peternakan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan Pertanian dan Peternakan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara periode 2020 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan Indikator	Target Kinerja Sasaran Tahun ke -				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Nilai LKjIP	82 (A)	85 (A)	87 (A)	90 (AA)	92 (AA)
Meningkatkan produktivitas, tata kelola dan pertumbuhan sektor pertanian dalam arti luas	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian	Persen	5	5,2	5,3	5,4	5,5
Meningkatkan produktivitas, tata kelola dan pertumbuhan sektor pertanian dalam arti luas	Meningkatnya produksi pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian	Persen	5	5,2	5,3	5,4	5,5
Meningkatkan produktivitas, tata kelola dan pertumbuhan sektor pertanian dalam arti luas	Meningkatnya produksi peternakan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Peternakan	Persen	0,52	1,44	1,62	1,66	1,66
Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Pertanian	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Pertanian	Persen	5	5	5	5	5
Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Peternakan	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Peternakan	Persen	5	5	5	5	5

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2017/d 2021. Pada dasarnya Rencana Kerja Tahun 2020 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2020. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama Tahun 2020 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian tujuan dan sasarnya.

Dalam rangka mengimplementasikan Rencana Strategis (Renstra), Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara merencanakan beberapa program kegiatan baik yang telah ditentukan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara maupun kegiatan-kegiatan spesifik dinas sebagai perwujudan perkembangan pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada masyarakat.

Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2020 direncanakan berjumlah 13 Program dan 77 Kegiatan dengan total pagu anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 74.879.456.000,-sesuai dengan yang tercantum dalam Aplikasi SIMRAL Kabupaten Kutai kartanegara Tahun 2020

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2020, secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel Rumusan Rencana Program dan Kegiatan PD Tahun 2020 dan Prakiraan maju Tahun 2021 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai kartanegara.

**BAB V
PENUTUP**

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 merupakan pelaksanaan rencana strategis periode 2017-2021 tahun ke 4. Program dan kegiatan yang direncanakan merupakan prioritas dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Pertanian dan Peternakan Kutai Kartanegara dan mendukung tercapainya visi dan misi Kepala Daerah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Periode 2017-2021.

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun Anggaran 2020 ini merupakan pedoman/acuan bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas dan fungsi SKPD serta sebagai acuan dalam menyusun program/kegiatan OPD tahun 2020. Keberhasilan pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan tanggungjawab seluruh komponen organisasi pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara serta peran aktif stakeholder yang berkepentingan.

Tenggarong, Juli 2019
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Kutai Kartanegara,



SUTIKNO, SP. MM
Pembina Tk.I

NIP. 19650505 198709 1 003